BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelian

Metodologi merupakan konsep dasar untuk dapat mengetahui atau menjawab penelitian. Metodologi dipengaruhi oleh perspektif teoritis yang digunakan untuk melakukan penelitian. Perspektif teoritis itu adalah kerangka penjelasan interpretasi yang memungkinkan peneliti memahami data dan menghubungkan data yang rumit dengan peristiwa dan situasi lain (Mulyana, 2001: 145).

Terdapat dua metodologi penelitian yang umum digunakan pada ilmu komunikasi yaitu, penelitian kualitatif dan kuantitatif. Kualitatif mempunyai ciri khas tersendiri dan berbeda dengan penelitian kuantitatif. Perbedaan ini menurut Mulyana (2001:150) dilihat dari kegunaan angka dan prinsip matematis dalam kedua penelitian itu.

Metode penelitian kualitatif tidak mengandalkan bukti berdasarkan logika matematis, prinsip angka, atau metode statistik. Meskipun penelitian kualitatif dalam banyak bentuk menggunakan jumlah penghitungan, penelitian tidak menggunakan nilai jumlah seperti dalam pengumpulan dan analisis data dalam eksperimen dan survei. Metode kualitatif bisa kritis dan

empiris. Oleh karena itu, penelitian cenderung dikatakan penelitian yang alamiah sedangkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang ilmiah.

Beberapa ahli menyatakan kedua perbedaan kedua penelitian itu melalui definisi penelitian kualitatif. Menurut David Williams dalam Moleong (2000: 5) penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh orang yang mempunyai perhatian alamiah. Maksud penelitian dengan jalan melibatkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Moleong kemudian memberikan sintesisnya mengenai definisi penelitian kualitatif. Ia menyatakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

3.1.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan metode deskriptif. Dalam definisi yang dikemukakan Bogdan dan taylor (1975:5) seperti yang dikutip dalam buku Levy. J. Moleong bahwasanya:

> “Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan

> individu tersebut secara holistich (utuh). Dalam hal ini tidak boleh mengisolasikan individu atau organisasi ke dalam variabel tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan (Moleong, 2007:4)".

Definisi mengenai penelitian deskriptif juga dijelaskan oleh Sukmadinata dimana:

> "Penelitian deskriptif adalah bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya". (Sukmadinata, 2006:72)

Dalam melakukan suatu penelitian sangat diperlukan perencanaan dan perancangan dalam penelitian, agar penelitian dapat berjalan dengan lancar, baik dan sistematis.

Menurut Jonathan Sarwono pengertian desain penelitian memiliki pengertian yaitu desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan penelitian yang menentukan serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam melakukan penelitian diperlukan melakukan perancangan dan perencanaan. Maka langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan judul yang akan diteliti, sehingga dapat diketahui apa yang akan diteliti dan menjadi masalah dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengambil judul Study Deskriptif Mengenai

Pola Komunikasi Antara Pengajar Dengan Peserta Didik Komunitas Anak Langit Di Kota Tangerang Dalam Meningkatkan Pengetahuan Peserta Didiknya

2. Menetapkan masalah-masalah yang akan dianalisis terhadap suatu kehidupan masyarakat.

Dalam penelitian ini menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Proses Komunikasi
2. Hambatan Komunikasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan dua cara, yaitu pengumpulan data melalui lapangan seperti wawancara mendalam, observarsi non partisipan, dokumentasi dan penelitian kepustakaan atau data yang diperoleh dari sumber lain, seperti buku, literatur, ataupun catatandi dalamperkuliahan.

3.2Informan Penelitian

3.2.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu, baik orang, benda, lembaga (organisasi), dan komunitas yang sifat keadaannya akan diteliti. Dengan kata lain subjek penelitian adalah sesuatu yang di dalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian. Dalam bukunya Saharsimi Arikunto (Manajemen Penelitian), Subjek Penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jika kita berbicara tentang

subjek penelitian, sebetulnya kita berbicara tentang unit analisis, yaitu subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti.

Subjek penelitian ini adalah Komunitas Anak Langit di Kota Tangerag. Pengurus dan pengajar di Komunitas Anak Langit tersebut sebagai sumber informasi atau informan dalam penelitian ini.

3.2.2 Teknik Penentuan Informan

Dalam penelitian ini, penyusun menggunakan teknik penentuan informan dengan teknik *purposive* yakni peneliti memilih informan menurut kriteria tertentu yang telah ditetapkan. Kriteria ini harus sesuai dengan topik penelitian mereka yang dipilih pun harus dianggap kredibel dalam menjawab masalah penelitian.

Dalam penelitian ini menjadi informan penelitian adalah orang-orang pilihan peneliti yang dianggap terbaik dalam memberikan informasi yang dibutukan kepada peneliti. Para informan penelitian tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 3.1

Daftar Informan Kunci

No.	Nama	Usia	Pendidikan	Keterangan
1	Wahyu	27 Tahun	-	Pengurus
2	Hingrida	20 Tahun	Mahasiswa	Pengajar
3	Renho	22 Tahun	Mahasiswa	Pengajar

Sumber: Penelitian, November2016

Tabel 3.2

Daftar Informan Pendukung

No.	Nama	Usia	Pendidikan	Keterangan
1	Aulia Syifa	12 Tahun	-	Peserta Didik
2	Rudi Hidayat	13 Tahun	-	Peserta Didik

Sumber: Penelitian, November2016

Informan terpilih dari Komunitas Anak Langit tersebut yaitu bagian di bidang Bimbingan dan Konseling di yaitu orang-orang yang memiliki kedudukan penting di Komunitas Anak Langit di Kota Tangerang, informan di atas menggunakan teknik *purposive*, dimana teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Kriteria dari informan peneliti yang dipilih yaitu memiliki kriteria yang ditentukan oleh peneliti yaitu menurut pengalaman menjadi pengurus di KomunitasAnakLangit.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Sebagai bentuk penunjang dari penelitian yang valid hanya berdasarkan pengetahuan yang dimiliki, melainkan informasi-informasi dalam bentuk data yang relevan dan dijadikan bahan-bahan penelitian untuk dianalisis pada akhirnya. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut:

3.3.1 Studi Pustaka

Memahami apa yang diteliti, maka agar penelitian untuk menjadi yang baik. Maka perlu adanya bahan-bahan materi yang diperoleh dari pustaka lainnya.

Menurut dari J. Supranto dalam bukunya Rosadi Ruslan mengemukakan :

> "Studi Pustaka adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan materi data atau informasi melalui jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan-bahan publikasi yang tersedia diperpustakaan". (Ruslan, 2003:31)

Adapun studi pustaka yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan yaitustudiliteratur

1. **Studi Literatur**

   Dalamstudi literature ini peneliti menganut system kepustakaan terbuka dimana dengan mengumpulkan data atau keterangan melalui bahan bacaan mengenai masalah yang diteliti. Dengan teknik kepustakaan ini diharapkan mendapat dukungan teori dalam pembahasan masalah, yaitu dengan mengutip pendapat-pendapat para ahli, hal ini diharapkan akan memperjelas dan memperkuat pembahasan yang akan diuraikan.

3.3.2 Studi Lapangan

Adapun studi lapangan yang akan dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang valid dan faktual yang diharapkan berkenaan dengan penelitian yang dilakukan mencakup beberapa cara diantaranya.

1. Wawancara Mendalam

Untuk memperoleh data informasi secara akurat dari narasumber langsung sebagai data primer, peneliti melakukan metode wawancara. Wawancara adalah pengumpulan data yang dalam pelaksanaannya adalah mengadakan tanya jawab terhadap orang-orang yang erat kaitannya dengan permasalahan, baik tertulis ataupun lisan guna memperoleh masalah yang diteliti.

Wawancara menurut Koentjaraningrat adalah:

> "Percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara (interviewer) sebagai orang yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) sebagai orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu". (Koentjaraningrat, 1996)

Wawancara dapat beberapa kali dilakukan untuk mendapatkan data-data yang benar-benar aktual. Seperti juga dalam metode penelitian lainnya, kualitatif sangat bergantung dari data dilapangan dengan melihat fakta-fakta yang ada. Data yang terus bertambah dimanfaatkan untuk verifikasi teori yang timbul

dilapangan kemudian terus menerus di sempurnakan selama penelitian berlangsung.

2. Observarsi

Observarsi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Di dalam observer hanya bertindak sebagai penonton saha tanpa harus ikut terjun langsung ke lapangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi disini memuat data-data terhadap penelitian sebagai upaya untuk menafsirkan segala hal yang ditemukan dilapangan perlu adanya dokumentasi-dokumentasi dalam berbagai versi.

Dalam penelitian ini peneliti mendokumentasikan kegiatan yang bersangkutan dengan penelitian yang ditelitinya yaitu tentang PolaKomunikasiAntaraPengajarDenganPesertaDidikKomunitasAnak Langit Kota Tangerang Untuk Meningkatkan Pengetahuannya.

3.4Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji credibility (faliditas internal) atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan falid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan.

Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian menurut sugiyono dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam peneitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*. (2005:270)

1. **Perpanjangan pengamatan**

   berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumberdata yang pernah ditemui maupun yang baru.

2. **Uji Triangulasi Data**

   diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, obsrvasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. (Sugiyono, 2005:270-274). Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Pada penelitian ini triangulasi data dilakukan dengan cara

membandingkan jawaban yang disampaikan oleh informen utama dengan informer pendukung untuk mendapatkan data yang cocok dan sesuai

3. **Diskusi dengan teman sejawat**

   teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hhasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.pemeriksaaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat mereview persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. (Moleong, 2007:334)

3.5 Teknik Analisis Data

Suatu kegiatan yang mengacu pada penelahaan atau pengujian yang sistematik mengenai suatu hal dalam rangka mengetahui bagian-bagian, hubungan diantara bagian, dan hubungan bagian dengan keseluruhan. Menurut Bodgan & Biklen bahwa:

> "Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain." (Bodgan dan Biklen dalam Moleong, 2005:248)

Data yang diperoleh dari lapangan dilakukan analisis melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. **Pengumpulan Data***(Data Collection)*: data yang dikelompokkan selanjutnya disusun dalam bentuk narasi-narasi, sehingga berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian.
2. **Reduksi Data***(Data Reduction)*: Kategorisasi dan mereduksi data, yaitu melakukan pengumpulan terhadap informasi penting yang terkait dengan masalah penelitian, selanjutnya data dikelompokkan sesuai topik masalah.
3. **Penyajian Data***(Data Display)*: Melakukan interpretasi data yaitu menginterpretasikan apa yang telah diinterpretasikan informan terhadap masalah yang diteliti.
4. **Penarikan Kesimpulan***(Conclusion Drawing/ Verification)*: Pengambilan kesimpulan berdasarkan susunan narasi yang telah disusun pada tahap ketiga, sehingga dapat memberi jawaban atas masalah penelitian.

3.6 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini memiliki lokasi yang menjadi tempat penelitian bagi peneliti serta waktu berlangsungnya penelitian ini, adapun lokasi dan waktu sebagai berikut:

3.6.1 Lokasi Penelitian

Padapenelitian ini dilaksanakan di Komunitas Anak Langit Tangerang yang berlokasi di Jalan. Tanah Gocap, Karawaci, Kota Tangerang.

3.6.2 Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian iniyang dilaksanakan selama 6 bulan mulai dari bulan September 2016 sampai Februari 2017.

Tabel 3.3

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																							
		September 2016				Oktober 2016				November 2016				Desember2016				Januari 2017				Februari 2017			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																								
2	Penulisan Bab I																								
	Bimbingan																								
	Revisian																								
3	Penulisan Bab II																								
	Bimbingan																								
	Revisian																								
4	Penulisan Bab III																								
	Bimbingan																								
	Revisian																								
5	MelengkapiSemua draft UP																								

	Bimbingan																							
6	Seminar UP																							
7	SidangSkripsi																							

Sumber: Penelitian, Februari 2017